

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa usia dini adalah masa yang paling berarti dan berharga dalam tahap perkembangan manusia. Dikatakan sangat berarti dan berharga karena pada masa ini, anak mengalami perkembangan kecerdasan yang luar biasa pada fisik, perilaku dan proses mental. Untuk mengembangkan kecerdasan anak pada masa yang sangat peka ini, maka dibutuhkan stimulasi-stimulasi yang tepat demi kelangsungan hidup di masa mendatang. Anak yang memperoleh stimulus tepat akan memperoleh pengalaman kebahagiaan, diharapkan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya sesuai tahapan perkembangan, apabila anak mengalami tekanan, maka anak akan mengalami permasalahan pada perkembangan selanjutnya.

Secara formal, stimulasi-stimulasi yang tepat tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Sebagai sebuah lembaga pendidikan dasar, PAUD menyelenggarakan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang meliputi enam aspek perkembangan meliputi keterampilan kognitif, bahasa, motorik, moral dan agama, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek yang harus dikembangkan tersebut adalah keterampilan sosial.

Kenyataan masih ada PAUD ditemukan anak-anak usia dini yang sulit untuk berinteraksi dengan orang lain secara baik. Berdasarkan

hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di TK Azhar pada anak-anak kelompok B (20 anak), sebagian besar anak-anak keterampilan sosialnya masih rendah. Dikatakan masih rendah terindikasi dari berbagai perilaku anak usia dini sebagai berikut: a) anak selalu berbuat gaduh di dalam kelas dengan cara berteriak atau memukul-mukul meja; b) beberapa anak mempunyai relasi dan sikap negatif terhadap anak lain, sikap itu misalnya anak yang cenderung senang dan memilih untuk bermain sendiri, tidak mau berbagi dengan teman, tidak mau bekerjasama dengan kelompok, dan tidak mau bersosialisasi dengan anak lain; c) ada pula yang lebih suka mengganggu anak lain, sukar diatur, dan suka membantah; d) ada yang masih suka memilih-milih teman dalam bermain atau dalam pemilihan tempat duduk; dan e) ada anak-anak yang masih suka ramai sendiri ketika guru memberikan pembelajaran.

Untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran pada anak kelompok B TK Azhar. Anak-anak memerlukan kegiatan atau pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta merupakan kegiatan yang jarang dilakukan. Kegiatan yang dimaksudkan adalah salah satu permainan tradisional “lok lok cino buto”. Permainan *Lok-Lok Cino Buto* adalah permainan penyalur kreativitas anak-anak mengisi waktu senggang. Permainan ini dimainkan sebagai hiburan melepas lelah saja, terlepas dari ikatan suatu peristiwa sosial tertentu. Permainan ini melibatkan banyak anggota yang harus saling bekerjasama, memahami tata aturan dan bersikap sesuai dengan tata krama yang ada. Permainan tradisional ini sangat

menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial anak.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Tradisional *Lok-Lok Cino Buto* pada Kelompok B Di TK Azhar Palembang Tahun 2017”.

B. Masalah dan Rumusan Masalah

1. Masalah Penelitian

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Beberapa anak selalu berbuat gaduh di dalam kelas dengan cara berteriak atau memukul-mukul meja.
- b. Ada anak-anak yang mempunyai relasi dan sikap negatif terhadap anak lain, sikap itu misalnya anak yang cenderung senang dan memilih untuk bermain sendiri, tidak mau berbagi dengan teman, tidak mau bekerjasama dengan kelompok, dan tidak mau bersosialisasi dengan anak lain
- c. Ada anak-anak yang lebih suka mengganggu anak lain, sukar diatur, dan suka membantah, ada yang masih suka memilih-milih teman dalam bermain atau dalam pemilihan tempat duduk, dan ada anak-anak yang masih suka ramai sendiri ketika guru memberikan pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang, tergambar secara jelas permasalahan penelitian masih ditemukan anak usia dini belum terampil dalam berinteraksi sosial pada Kelompok B Di TK Azhar Palembang Tahun 2017.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Melalui Permainan Tradisional *Lok Lok Cino Buto* dapat meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Kelompok B Di TK Azhar Palembang Tahun 2017”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan sosial melalui permainan tradisional *Lok Lok Cino Buto*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lainnya khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional *Lok Lok Cino Buto*.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat praktis berupa:

- a. Bagi peserta didik, Penelitian ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan keterampilan sosialnya melalui permainan tradisional *lok lok cino buto*.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional *lok lok cino buto*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, dan memberikan informasi tentang variasi kegiatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial anak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang relevan dengan topik permasalahan pada penelitian ini.